

**ANALISIS *AUDIT TENURE*, REPUTASI AUDITOR, UKURAN  
PERUSAHAAN DAN *FINANCIAL DISTRESS* YANG BERPENGARUH  
DALAM PEMBERIAN *OPINI GOING CONCERN*  
PADA PERUSAHAAN INDUSTRI PARIWISATA  
(PERBANDINGAN SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID-19)**



**Skripsi Oleh**

**MELISA FITRANI ARASTA**

**01031381823149**

**AKUNTANSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2022**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**  
**“ANALISIS AUDIT CLIENT TENURE, REPUTASI AUDITOR, UKURAN PERUSAHAAN DAN FINANCIAL DISTRESS YANG BERPENGARUH DALAM PEMBERIAN OPINI GOING CONCERN PADA INDUSTRI PARIWISATA (PERBANDINGAN SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID-19)”**

Disusun oleh:

Nama : Melisa Fitriani Arasta  
NIM : 01031381823149  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

**Tanggal Persetujuan**

**Dosen Pembimbing**

**Ketua**



**Tanggal 24 /05/ 2022** :

**Dr.Hasni Yusrianti,S.E.,M.A.A.C.,Ak**  
**NIP 197212152003122001**

**Anggota**



**Tanggal 25/05/2022** :

**H.Abdul Rohman,S.E.,M.Si.,Ak**  
**NIP 197207192015101101**

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**"ANALISIS AUDIT TENURE, REPUTASI AUDITOR, UKURAN PERUSAHAAN, DAN  
FINANCIAL DISTRESS YANG BERPENGARUH DALAM PEMBERIAN OPINI GOING  
CONCERN PADA INDUSTRI PARIWISATA**

**(PERBANDINGAN SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID-19)"**

Disusun oleh:

Nama : Melisa Fitriani Arasta

NIM : 01031381823149

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian : Pengauditan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 16 Juni 2022 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Palembang, 16 Juni 2022

Ketua



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.C.C., Ak.  
NIP. 197212152003122001

Anggota



H. Abdul Rohman, S.E., M.Si., Ak.  
NIP. 197207192015101101

Anggota



Dra. Hj. Kencana Dewi, M.Sc., Ak.  
NIP. 195707081987032006

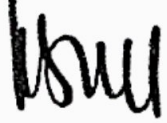
Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi

**ASLI**

JURUSAN AKUTANSI  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

01/09  
2022



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA

NIP. 197303171997031002

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Melisa Fitriani Arasta  
NIM : 01031381823149  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul :

**"ANALISIS AUDIT TENURE, REPUTASI AUDITOR, UKURAN PERUSAHAAN, DAN FINANCIAL  
DISTRESS YANG BERPENGARUH DALAM PEMBERIAN *OPINI GOING CONCERN* PADA  
PERUSAHAAN INDUSTRI PARIWISATA  
(PERBANDINGAN SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID-19)"**

Pembimbing :

Ketua : Dr.Hasni Yusrianti,S.E.,M.A.A.C.,Ak  
Anggota : H.Abdul Rohman,S.E.,M.Si.,Ak  
Tanggal Ujian : 16 Juni 2022

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya itu tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan

Palembang, 21 Juni 2022

Pembuat Pernyataan,



Melisa Fitriani Arasta  
NIM 01031381823149

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

Motto:

“Maka kelak kamu akan ingat kepada apa yang kukatakan kepadamu. Dan aku menyerahkan urusanku kepada Allah. Sungguh, Allah Maha Melihat akan hamba-hamba-Nya.”

(Q.S. Ghafir: 44)

“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman dari kamu sekalian dan orang-orang yang berilmu beberapa derajat.”

(QS. Al Mujadalah 58:11)

“ I've failed over and over and over again in my life and that is why I succeed ”

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

- Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW
- Papa dan Mama Tercinta
- Ayuk dan Kakak Tersayang
- Seluruh Anggota Keluargaku
- Sahabat dan teman-temanku
- Almamaterku

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat, Hidayah, Karunia serta Pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul, “**Analisis Audit Tenure, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan dan *Financial Distress* Yang Berpengaruh Dalam Pemberian *Opini Going Concern* Pada Perusahaan Industri Pariwisata (Perbandingan sebelum dan saat Pandemi Covid-19)**”. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwasanya dalam melakukan penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak luput dari berbagai ujian dan tantangan yang ada. Akan tetapi berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung maka skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini, izinkan penulis menyampaikan ucapan Terima Kasih kepada:

1. Allah. SWT yang maha pengasih dan penyayang, yang selalu memberikan nikmat dan kemudahan serta kelancaran dalam proses penyelesaian skripsi ini.
2. Rektor Universitas Sriwijaya, Bapak **Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE** beserta jajarannya.
3. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, Bapak **Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E., M.E** beserta jajarannya.
4. Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, Bapak **Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA** dan Ibu **Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si.,**

**Ak** selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

5. Ibu **Dr.Hasni Yusrianti,S.E.,M.A.A.C.,Ak** selaku dosen pembimbing I dan Bapak **H.Abdul Rohman,S.E.,M.Si.,Ak** selaku dosen pembimbing II. Terima kasih banyak Ibu dan Bapak yang selalu bersedia meluangkan waktunya dan sabar dalam membimbing dan mengarahkan saya dalam penulisan skripsi, serta terima kasih telah banyak membantu memberikan bimbingan, motivasi, kritik, saran, dan ilmu-ilmu yang saya dapatkan selama penyusunan skripsi ini.
6. Bapak **Dr. Tertiarto Wahyudi, S.E., MAFIS., Ak, CPA** selaku dosen pembimbing akademik saya. Terima kasih telah memberikan waktu, saran dan kritik selama saya mengikuti perkuliahan ini.
7. Ibu **Dra. Hj. Kencana Dewi, M.Sc, Ak** selaku dosen penguji seminar proposal skripsi dan dosen penguji Ujian Komprehensif yang telah memberikan kritik, saran dan masukan kepada penulis.
8. Seluruh **Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya** yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
9. Seluruh staf dan karyawan di Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi, bagian tata usaha dan ruang baca Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah banyak membantu dalam semua proses yang diperlukan penulis.

10. Terima kasih kepada **Melisa Fitriani Arasta** yaitu diriku sendiri, sudah mau berjuang dan bekerjasama selama ini. Terima kasih telah berusaha kuat untuk Papa dan Mama untuk mencapai gelar yang dapat saya banggakan ini. Terima kasih sudah menjadi versi terbaik dari proses kedewasaan ini.
11. Teruntuk Papa **Sapta Silan** dan Mama Tercinta **Eliagustiana Dewi** dan yang sangat adek cintai, terima kasih telah selalu mendo'akan adek selama ini, terima kasih telah memberikan kasih sayang dan perhatian selama ini sehingga adek dapat menyelesaikan kegiatan perkuliahan dengan sangat baik. Terima kasih tak terhingga atas segala yang telah diberikan oleh **Papa** dan **Mama** kepada adek meli
12. Untuk Saudariku yaitu **Elza Fitriana Saraswita, S.Kom., M.Kom.** Terima Kasih kepada Ayuk tercinta yang senantiasa menjadi salah satu 911 di kala aku bimbingan dan terima kasih telah menjadi pendengar dan penasehat yang baik dalam akademik. Terima kasih juga kepada Kakak keduku **Achmad Ari Gusman, S.Kom** yang senantiasa memberikan asupan makanan di tengah malam menulis bagian dari sejarah akademik adek.
13. Teruntuk **Sherly Zakia Arisyna, S.T.** Terima kasih telah senantiasa menemani overthinking saya, mengajak saya makan untuk healing dan memberikan semangat setiap hari selama perkuliahan ini. Terima kasih juga telah menjadi teman 24/7 mondar-mandir ke kampus.
14. Teruntuk **Mangcik** saya, **Lukmanul Hakim.** Terima kasih telah menjadi salah satu pendukung adek meli di masa perkuliahan ini. Terima kasih mangcik, telah memberikan waktu dan tenaga untuk keponakannya dengan hati yang sabar..



15. Teruntuk sahabat-sahabatku tercinta yang sudah bersama dari bangku Sekolah Menengah Atas, Group MENTENG Tbk. yaitu **Aptaliza Azzahra, Clara Meivia Beldicta, dan Risti Emelda, S.Ked** yang telah memberikan gossip di tengah malam dan memberikan semangat. Terima kasih telah menjadi satu-satunya grup yang bertahan sampai sekarang kita disini. Terima kasih telah menerima kekurangan dan drama meli setiap hari. Meskipun kita terpisah jarak, terima kasih telah memberikan warna didunia persahabatan ini.
16. Teruntuk **SISTAH YUHUU**, yaitu sembilan teman- temanku. Terima kasih kalian sudah berada disisi saya dan mau membantu saya menyelesaikan selama perkuliahan ini. Terima kasih telah kalian telah banyak membantu selama perkuliahan ini dari tahun pertama sampai tahun akhir.
17. Teman-teman Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Angkatan 2018, terimakasih atas kebersamaan yang indah selama penulis menempuh pendidikan.
18. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terima kasih telah membantu dan memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini

Semoga Allah membalas semua kebaikan yang telah kalian berikan kepada penulis dalam kelancaran penyelesaian skripsi ini.

Palembang, 21 Juni 2022



Melisa Fitriani Arasta

01031381823149

## ABSTRAK

### ANALISIS *AUDIT TENURE*, REPUTASI AUDITOR, UKURAN PERUSAHAAN, DAN *FINANCIAL DISTRESS* YANG BERPENGARUH DALAM PEMBERIAN *OPINI GOING CONCERN* PADA PERUSAHAAN INDUSTRI PARIWISATA

(PERBANDINGAN SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID-19)

OLEH :

MELISA FITRANI ARASTA

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *audit tenure*, reputasi auditor, ukuran perusahaan dan *financial distress* terhadap *opini going concern* pada perusahaan-perusahaan di Industri Pariwisata dengan perbandingan sebelum dan saat pandemi covid-19. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dan jenis penelitian studi perbandingan. Sampel yang digunakan sebanyak 47 perusahaan dengan teknik pengambilan sample *purposive sampling*. Teknik analisis data penelitian menggunakan regresi logistik dengan Software *SPSS* versi 24.0. Hasil pengujian menunjukkan bukti empiris bahwa *audit tenure*, reputasi auditor, ukuran perusahaan berpengaruh negatif pada pengungkapan *opini going concern* sebelum pandemi (2019) dan saat pandemi (2020). Hasil pengujian juga menunjukkan terdapat perbedaan sebelum dan saat pandemi pada variabel *financial distress*. *Financial distress* berpengaruh negatif pada pengungkapan *opini going concern* di tahun 2019, namun berpengaruh positif signifikan pada pengungkapan opini audit *going concern* saat pandemi di tahun 2020.

**Kata Kunci:** *Audit tenure*, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan, *Financial Distress*, *Opini Going concern* dan Pandemi Covid-19

Ketua



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak  
NIP. 197212152003122001

Anggota



H. Abdul Rohman, S.E., M.Si., Ak  
NIP. 197207192015101101

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIP. 197303171997031002

## ABSTRACT

### ANALYSIS OF AUDIT TENURE, AUDITOR'S REPUTATION, COMPANY SIZE, AND FINANCIAL DISTRESS THAT INFLUENCE IN GIVING GOING CONCERN OPINIONS TO TOURISM INDUSTRY COMPANIES

(COMPARATIVE BEFORE AND DURING THE COVID-19 PANDEMIC)

BY : MELISA FITRANI ARASTA

*This study purpose to examine the effect of audit tenure, auditor reputation, company size and financial distress on going concern opinions on companies in the Tourism Industry with previous comparisons and during the COVID-19 pandemic. The method used in this study is a quantitative method and the type of research comparative study. The sample used was 47 companies with purposive sampling technique sampling. The research data analysis technique used logistic regression with SPSS software version 24.0. Test result shows empirical evidence that audit tenure, auditor reputation, firm size have a negative effect on disclosure of going concern opinions before the pandemic (2019) and during the pandemic (2020). The test results also show there are differences before and during the pandemic on the financial distress variable. Financial distress has a negative effect on disclosure of going concern opinion in 2019, but has a significant positive effect on the disclosure of audit opinion going concern during the pandemic in 2020.*

**Keywords :** *Audit tenure, Auditor reputation, Company size, Financial Distress, Going concern opinion, Pandemi Covid-19*

**Advisor**



Dr.Hasni Yusrianti,S.E.,M.A.A.C.,Ak  
NIP. 197212152003122001

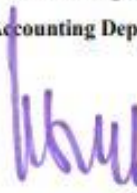
**Vise Advisor**



H.Abdul Rohman,S.E.,M.Si.,Ak  
NIP. 197207192015101101

**Acknowledge,**

**Head of Accounting Departement**



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIP. 197303171997031002

## SURAT PERNYATAAN

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam bahasa Inggris dari mahasiswa :

Nama : Melisa Fitriani Arasta  
NIM : 01031381823149  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan  
Judul Skripsi : Analisis *Audit Tenure*, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan, Dan *Financial Distress* Yang Berpengaruh Dalam Pemberian *Opini Going Concern* Pada Industri Pariwisata (Perbandingan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19).

Telah kami periksa cara penulisan, grammar, maupun susunan tenses-nya dan kami setuju untuk disampaikan pada lembar abstrak

Palembang, 21 Juni 2022

Ketua

Anggota



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A., A.C., Ak  
NIP. 197212152003122001

H. Abdul Rohman, S.E., M.Si., Ak  
NIP. 197207192015101101

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIP. 197303171997031002

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### **DATA PRIBADI**

Nama Mahasiswa : Melisa Fitriani Arasta  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang/  
15 September 2000  
Agama : Islam  
Status : Belum Menikah  
Alamat Rumah : Jalan Persatuan N0 611 Kel. Sialang  
Kecamatan Sako Kenten Palembang  
Alamat Email : [melisafitrianiarasta@gmail.com](mailto:melisafitrianiarasta@gmail.com)



### **PENDIDIKAN FORMAL**

Sekolah Dasar : SD Pusri Palembang  
Sekolah Menengah Pertama : SMP Pusri Palembang  
Sekolah Menengah Atas : SMA Kusuma Bangsa Palembang

### **PENDIDIKAN NON FORMAL**

1. Kursus Akuntansi Keuangan Akunting Project (2020- 2021)

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN KOMPREHENSIF.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH .....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT.....	xi
SURAT PERNYATAAN.....	xii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR .....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB 1 .....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
BAB II.....	12
STUDI KEPUSTAKAAN .....	12
2.1 Teori .....	12
2.1.1 Teori Balance Shifting.....	12
2.1.2 Opini Audit .....	14
2.1.3 Opini Going concern.....	16
2.1.4 Audit Tenure .....	19
2.1.5 Reputasi Auditor .....	20
2.1.6 Ukuran Perusahaan .....	22
2.1.7 <i>Financial Distress</i> .....	23
2.2 Penelitian Terdahulu.....	24

2.3	Hipotesis Penelitian.....	30
2.3.1	Pengaruh Audit Tenure terhadap penerimaan <i>opini going concern</i> .....	30
2.3.2	Pengaruh Reputasi Auditor terhadap penerimaan <i>opini going concern</i> .....	31
2.3.3	Pengaruh ukuran perusahaan terhadap penerimaan <i>opini going concern</i> .....	32
2.3.4	Pengaruh <i>Financial Distress</i> terhadap penerimaan <i>opini going concern</i> .....	33
2.4	Model Kerangka Pemikiran.....	35
BAB III .....		36
METODE PENELITIAN.....		36
3.1	Metode Penelitian.....	36
3.2	Definisi Operasional.....	36
3.2.1	<i>Opini going concern</i> .....	36
3.2.2	<i>Audit tenure</i> .....	37
3.2.3	Reputasi Auditor .....	37
3.2.4	Ukuran Perusahaan .....	38
3.2.5	<i>Financial Distress</i> .....	38
3.3	Populasi dan Sampel Penelitian .....	39
3.4	Metode Pengumpulan data .....	41
3.5	Metode Analisis data .....	41
3.5.1	Statistik Deskriptif .....	42
3.5.2	Menguji kelayakan model regresi ( <i>Hosmer and Lemeshow</i> ).....	42
3.5.3	Menilai keseluruhan model ( <i>Overall Model Fit</i> ).....	43
3.5.4	Koefisien Determinasi ( <i>Nagelkerke R square</i> ) .....	43
3.5.5	Uji Multikolinieritas.....	43
3.5.6	Matriks Klarifikasi.....	44
3.5.7	Model Analisis Regresi Logistik .....	44
3.6	Pengujian Hipotesis.....	45
3.7	Pengujian Mann Whitney U ( <i>U test</i> ) .....	46
BAB IV .....		47
HASIL DAN PEMBAHASAN.....		47
4.1	Hasil Penelitian.....	47
4.1.1	Gambaran Umum Penelitian.....	47
4.1.2	Statistik Deskriptif.....	51
4.1.3	Analisis Statistik Data.....	53

4.1.4 Analisis Regresi Logistik.....	60
4.1.5 Uji Hipotesis .....	65
4.1.6 Uji <i>Mann Whitney U</i> .....	69
4.2 Pembahasan Hipotesis .....	71
4.2.1 Pengaruh Audit Tenure Terhadap <i>Opini Going Concern</i> .....	71
4.2.2 Pengaruh Reputasi Auditor Terhadap <i>Opini Going Concern</i> .....	73
4.2.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Opini Going Concern</i> .....	75
4.2.4 Pengaruh <i>Financial Distress</i> Terhadap <i>Opini Going Concern</i> .....	76
BAB V.....	79
KESIMPULAN DAN SARAN.....	79
5.1. Kesimpulan .....	79
5.2 Implikasi Penelitian .....	80
5.3 Keterbatasan Penelitian .....	81
5.4 Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA .....	83



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....</b>	<b>24</b>
<b>Tabel 3.1 Kriteria Pemilihan Sampel.....</b>	<b>40</b>
<b>Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Dekskriptif Tahun 2019.....</b>	<b>51</b>
<b>Tabel 4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Tahun 2020.....</b>	<b>52</b>
<b>Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Hosmer and Lemeshow Test 2019.....</b>	<b>53</b>
<b>Tabel 4.4 Hasil Statistik Hosmer and Lemeshow Test 2020.....</b>	<b>54</b>
<b>Tabel 4.5 Hasil Uji Hosmer and Lemeshow 2019 dan 2020.....</b>	<b>54</b>
<b>Tabel 4.6 Hasil Uji Omnibus Tahun 2019.....</b>	<b>55</b>
<b>Tabel 4.7 Hasil Uji Omnibus Tahun 2020.....</b>	<b>55</b>
<b>Tabel 4.8 Hasil Uji Omnibus Tahun 2019 dan 2020.....</b>	<b>55</b>
<b>Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi Tahun 2019.....</b>	<b>56</b>
<b>Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi Tahun 2020.....</b>	<b>56</b>
<b>Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Detrminasi 2019 dan 2020.....</b>	<b>57</b>
<b>Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolineritas Tahun 2019.....</b>	<b>58</b>
<b>Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolineritas Tahun 2020.....</b>	<b>58</b>
<b>Tabel 4.14 Hasil Matriks Klasifikikasi Tahun 2019.....</b>	<b>59</b>
<b>Tabel 4.15 Hasil Matriks Klasifikasi Tahun 2020.....</b>	<b>60</b>
<b>Tabel 4.16 Hasil Model Analisis Regresi Logistik Tahun 2019.....</b>	<b>61</b>
<b>Tabel 4.17 Hasil Model Analisis Regresi Logistik Tahun 2020.....</b>	<b>63</b>
<b>Tabel 4.18 Hasil Uji Statistik Parsial(Uji Wald) Tahun 2019.....</b>	<b>65</b>
<b>Tabel 4.19 Hasil Uji Parsial (Uji Wald) Tahun 2019.....</b>	<b>66</b>
<b>Tabel 4.20 Hasil Uji Statistik Parsial (Uji Wald) Tahun 2020.....</b>	<b>67</b>
<b>Tabel 4.21 Hasil Uji Parsial (Uji Wald) Tahun 2020.....</b>	<b>67</b>
<b>Tabel 4.22 Hasil Uji Statistik Mann Whitney U.....</b>	<b>70</b>
<b>Tabel 4.23 Hasil Uji Mann Whitney U.....</b>	<b>70</b>

**DAFTAR GAMBAR**

**Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran ..... 35**

## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Data Perusahaan Sampel.....	87
LAMPIRAN 2 Data Variabel Opini <i>Going Concern</i> .....	89
LAMPIRAN 3 Data Variabel Audit <i>Tenure</i> .....	91
LAMPIRAN 4 Data Variabel Reputasi Auditor .....	93
LAMPIRAN 5 Data Variabel Ukuran Perusahaan .....	95
LAMPIRAN 6 Data Variabel <i>Financial Distress</i> .....	97

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kehadiran Pandemi Covid-19 awal tahun 2020 dideklarasikan pada tanggal 9 maret 2020 oleh *World Health Organization (WHO)*. Wabah virus Covid-19 dari Wuhan membawa perubahan secara signifikan pada dunia termasuk Indonesia. Pemerintah Indonesia menetapkan covid-19 sebagai bencana nasional, pemerintah menghimbau para masyarakat untuk melakukan isolasi mandiri dan mengurangi kegiatan berkumpul di luar rumah. Pembatasan yang dilakukan menyebabkan perusahaan kecil dan besar menjadi terhambat pendapatan karena menurunnya tingkat konsumsi dan aktivitas ekonomi masyarakat. Pertumbuhan ekonomi yang tertekan memberikan dampak sosial dan ekonomi makin buruk, sehingga memberikan pengaruh banyak negara dengan kenaikan kasus untuk ikut dalam tren relaksasi dan *reopening*. Negara maju yang ikut dalam tren ini yaitu negara Amerika Serikat dan negara berkembang termasuk Amerika Selatan dan Asia Selatan yaitu Indonesia.

Penyebaran virus covid-19 yang semakin menyebar memberikan kenaikan kasus kesehatan kepada negara Indonesia. Teori *balance shifting* dari Wright sebagai pelengkap menjelaskan bagaimana pandemi dapat memengaruhi sebuah populasi. Kondisi Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) menunjukkan populasi Indonesia berubah dan perekonomian masyarakat Indonesia

menjadi tidak menentu sepanjang tahun 2019-2020. Angka kematian dan angka kelahiran sangat berperan dalam kondisi adanya pembatasan aktivitas diluar rumah. Populasi kematian yang meningkat oleh virus covid-19, sedangkan angka kehamilan dan ibu melahirkan ikut meningkat karena aktivitas di rumah saja selama pandemi. Perekonomian yang semakin tidak menentu yaitu adanya penurunan dari industri pariwisata seperti transportasi, perhotelan, tempat wisata dan ekonomi kreatif seperti dunia hiburan, UMKM dan kuliner. Hubungan antara pandemi dan populasi akibat virus covid-19 dengan perekonomian yang semakin tidak menentu dapat digambarkan pada teori *balance shifting*.

Industri Pariwisata dikhawatirkan dengan adanya akibat pandemi covid-19 yang melanda Indonesia. Pariwisata menurut UU No. 9 Tahun 1990 adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata termasuk pengusahaan, daya tarik dan atraksi wisata serta usaha-usaha yang berhubungan dengan penyelenggaraan pariwisata. Menurut Undang-Undang Pariwisata Nomor 10 tahun 2009 Industri Pariwisata adalah kumpulan usaha pariwisata yang saling terkait dalam rangka menghasilkan barang dan atau jasa bagi pemenuhan kebutuhan wisatawan dalam penyelenggaraan pariwisata. Dalam ruang lingkup Industri Pariwisata menyangkut berbagai sektor ekonomi. Adapun aspek-aspek yang tercakup dalam industri pariwisata antara lain:

1. Restoran.
2. Penginapan / Hotel
3. Pelayanan perjalanan

4. Transportasi
5. Pengembangan Daerah Tujuan Wisata
6. Fasilitas Rekreasi
7. Atraksi wisata

Menurut UU No. 10 Tahun 2009 Tentang Pariwisata dalam pasal 1 ayat 3, pariwisata adalah segala jenis aktivitas wisata dan didukung dengan segala fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, maupun pemerintah daerah. Selain itu, pariwisata merupakan segala sesuatu yang berkaitan dengan kepariwisataan, termasuk pengembangan obyek dan daya tarik wisata, serta usaha-usaha lain yang berkaitan dengan bidang pariwisata.

Dalam peningkatan kasus pandemi covid berpengaruh besar terutama bagi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif di Indonesia. Pada tahun 2019 dan 2020 adalah tahun yang berat bagi para pelaku industri akomodasi wisata di Indonesia yang masih terus bertahan di tengah pandemi. Di sepanjang tahun 2020 jumlah wisata internasional yang masuk ke Indonesia menurun sekitar 25% dari jumlah wisatawan di tahun 2019. Pada sektor pariwisata terjadi tutupnya akses keluar masuk negara akibat kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), hal ini menyebabkan penurunan mata rantai industri pariwisata seperti transportasi, perhotelan, tempat wisata menurun. Pada ekonomi kreatif terjadi pada dunia hiburan, UMKM dan kuliner karena elama penerapan kebijakan masyarakat dirumah saja, operasional moda transportasi dibatasi dan warga dilarang keluar dari wilayah Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Kamar Dagang

dan Industri Indonesia mengklaim bahwa sektor pariwisata mengalami kerugian hingga Rp10 triliun akibat pemberlakuan kebijakan PPKM. Tragedi dari kerugian ini memiliki keresahan dalam pendapatan dan modal yang menurun secara drastis. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) pada bulan Januari 2020 okupansi hotel masih normal yaitu 49,71% dan selama pandemi menimbulkan tingkat okupansi kamar hotel menurun dari Maret mengalami penurunan hingga 12.7% di bulan April.

Penurunan yang paling signifikan akibat pandemi covid-19 karena industri pariwisata menjadi salah satu kontribusi yang besar bagi perkembangan ekonomi. Dalam aspek pariwisata di bidang transportasi sendiri dibagi 3 yaitu transportasi darat, laut, dan udara. Indonesia sebagai pulau maritim yang terdiri dari pulau-pulau, transportasi udara sangat berperan bagi Indonesia. Transportasi udara merupakan alat transportasi tercepat dan aman dibandingkan dengan alat transportasi lainnya. Penerbangan adalah moda transportasi yang sangat penting bagi perkembangan pasar wisata terutama untuk perjalanan jarak jauh dan melintasi dunia. Moda transportasi yang memuat kapasitas banyak penumpang, berbanding lurus dengan pariwisata baik dari luar maupun dalam negeri yang berlibur. Industri penerbangan ini dinyatakan dari media informasi bahwa 17.000 pesawat terbang harus mengalami pemberhentian operasi di seluruh bandara dunia termasuk Indonesia. Kerugian operasi menduduki 812 juta dolar AS dengan periode yang sama di tahun 2018 dengan penurunan penumpang yang dialami maskapai penerbangan dari April 2020 di kota bandara besar Indonesia yaitu Jakarta, Bali, Surabaya dan Medan terhitung 45% penumpang internasional dan 44% dari

penumpang lokal.

Fenomena pandemi ini terjadi pada emiten PT Garuda Indonesia dengan kondisi secara teknik bangkrut. Wakil Menteri BUMN Kartika Wirjoatmodjo menjelaskan adanya ekuitas Garuda bernilai negatif hingga US\$ 2,8 Miliar setara dengan Rp 40 triliun (kurs Rp 14.200/ US\$). Hasil dari dampak pandemi covid-19 memperparah kondisi perusahaan Garuda Indonesia dengan tambahan utang US\$ 100 hingga 150 juta setiap bulan atau setara dengan 1,5 triliun. Kondisi yang terjadi pada Garuda Indonesia di tahun 2021 dinyatakan oleh mantan Direktur Bank Mandiri di mana aset menduduki US\$ 6,93 miliar atau sekitar Rp 99 triliun, dengan liabilitas (kewajiban, termasuk utang) mencapai US\$ 9,76 miliar atau setara Rp 140 triliun.

Semakin melemah perekonomian Indonesia akibat pembatasan aktivitas sosial dan ekonomi masyarakat. Kondisi yang melemah memberikan dampak buruk terhadap kelangsungan usaha di seluruh perusahaan Indonesia. Asumsi kelangsungan usaha (*going concern*) adalah asumsi pernyataan pelaporan keuangan selama tidak adanya informasi yang menunjukkan hal yang berlawanan (IAPI, 2013). Informasi yang diartikan berlawanan adalah kesulitan keuangan aktivitas perusahaan yang tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Keadaan perusahaan yang buruk dapat meningkatkan opini paragraf tambahan (*going concern*) dan *disclaimer* oleh auditor. Opini modifikasi paragraph tambahan *going concern* adalah auditor yang memberikan informasi dalam kesangsian kelangsungan suatu usaha. Reputasi auditor menjadi terpengaruh karena pemberian status *going concern* pada perusahaan, apabila tidak sesuai dengan kondisi



perusahaan yang aktual.

Auditor adalah jembatan para investor untuk melakukan kewajaran laporan keuangan yang telah diaudit. Pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya sangat meningkatkan kepercayaan kepada para auditor untuk menilai status keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas perusahaan, yang menjadi nilai tertinggi dalam pilihan paling ekonomis bagi pembaca laporan. Opini yang diberikan oleh auditor menjadi pandangan bagi investor untuk mempertimbangkan kembali keputusan. Bagi investor penentuan kembali dalam berinvestasi didasari dari pengetahuan investor tentang seberapa besar peluang perusahaan tersebut mendapatkan opini *going concern* (Wijaya & Murdijaningsih, 2017).

Banyak faktor yang memengaruhi auditor memberikan opini audit *going concern*, antara lain; *Audit tenure*, Reputasi auditor, Ukuran perusahaan, serta *Financial distress*. *Audit Tenure* adalah masa hubungan klien bersama auditor. Hubungan yang terbilang lama seorang auditor dengan klien dapat mendorong hubungan erat dan negosiasi yang lebih dengan kondisi keuangan perusahaan klien serta dapat lebih dahulu menemukan masalah opini *going concern*, sehingga auditor lebih memungkinkan dapat menutupi temuan tersebut (Saputra & Kustina, 2018).

Reputasi auditor adalah auditor yang bekerja di kantor akuntan publik yang memiliki citra baik, dan independensi kepada klien. Kantor akuntan publik dibedakan dari dua jenis KAP yaitu berafiliasi besar dan kecil. Reputasi auditor dengan KAP berafiliasi big four dianggap lebih berkualitas. KAP yang memiliki reputasi yang baik akan mengeluarkan *opini going concern* apabila terjadi masalah

keuangan pada perusahaan. Auditor yang menjadi citra yang baik dalam menjaga nama afiliasi, kantor lebih menonjol untuk meningkatkan kualitas audit sehingga tetap terjaga (Aprinia, 2016). Penelitian sebelumnya (Ervina, 2020) menunjukkan bahwa reputasi dan *audit tenure* tidak berpengaruh negatif terhadap opini audit *going concern*. Penelitian (Udayana, 2017) menjelaskan bahwa reputasi auditor berpengaruh positif terhadap *opini going concern*.

Ukuran perusahaan berpengaruh dalam pengungkapan *opini going concern*. Penelitian sebelumnya membuktikan bahwa semakin besar perusahaan, makin baik dalam menjamin kelangsungan bisnis. Hasil penelitian (Minerva et al., 2020) dan (Pradika, 2017) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Auditor lebih sering mengeluarkan opini audit *going concern* pada perusahaan kecil, karena auditor mempercayai bahwa perusahaan besar dapat menyelesaikan masalah keuangan .

*Financial distress* adalah kondisi perusahaan yang mengalami krisis keuangan. *Financial distress* sebagai kondisi perusahaan yang tidak dapat memenuhi kewajiban, dapat terjadi akibat menurunnya rasio keuangan yang memburuk (Nurmala et al., 2021). Laporan keuangan yang tidak sehat membawa kesangsian terhadap kelangsungan pada perusahaan. Perusahaan yang mengalami *financial distress* memiliki kesulitan untuk mendapatkan para investor dalam menanamkan modal kembali pada perusahaan. Kondisi keuangan yang makin sehat akan membawa auditor tidak memberikan opini paragraf tambahan (*going concern*) sebaliknya, makin kondisi keuangan tidak sehat maka auditor memiliki kemungkinan untuk mengeluarkan opini *going concern* (Luh et al., 2021).

Penelitian (Gani Damanhuri & Dwiana Putra, 2020) menunjukkan bahwa *financial distress* berpengaruh positif terhadap opini going concern, penelitian ini sependapat dengan penelitian (Luh et al., 2021). Kesulitan keuangan yang terjadi pada perusahaan dapat merujuk ke arah pemberian opini *going concern*, hasil penelitian (Luh et al., 2021) diterima yaitu berpengaruh positif terhadap penerimaan opini going concern. Penelitian (Nugroho et al., 2018) dan (Nurmala et al., 2021) bahwa *financial distress* berpengaruh negatif terhadap penerimaan opini going concern, Peneliti akan menggunakan data hasil laporan keuangan 2019 dan 2020 yang ditujukan untuk kelangsungan suatu entitas akibat masa pandemi Covid-19. Penelitian ini akan menggunakan pengaruh yang berbeda dengan menambahkan *financial distress* karena *financial distress* menjadi awal dari suatu entitas dicurigai terdapat krisis keuangan sebelum kebangkrutan terjadi dan faktor pendukung lainnya seperti audit tenure, reputasi auditor, dan ukuran perusahaan.

Penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya yaitu bertujuan untuk membandingkan pengaruh opini keberlangsungan usaha (*going concern*) terhadap perusahaan yang terdaftar di BEI sebelum dan saat pandemi covid-19. Perusahaan yang paling terimbas akibat pandemi Covid-19 yaitu perusahaan transportasi dan pariwisata. Perusahaan yang menjadi sumber perekonomian Indonesia, di dukung dengan Indonesia yang memiliki banyak pusat wisata yang menjadi sumber pendapatan Indonesia. Berdasarkan uraian masalah yang dijabarkan maka peneliti menarik judul berdasarkan variabel-variabel yang telah ditentukan dengan judul **‘Analisis Audit Tenure, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan dan *Financial Distress* Yang Berpengaruh Dalam Pemberian *Opini Going Concern* pada**

## **Industri Pariwisata (Perbandingan sebelum dan saat Pandemi Covid-19)’’.**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan atas masalah yang akan diteliti, maka rumusan masalah dalam penelitian ini bagaimana *audit tenure*, reputasi auditor, ukuran perusahaan dan *financial distress* berpengaruh terhadap pemberian *opini auditor going concern* pada Industri Pariwisata sebelum dan saat Pandemi Covid-19. Rumusan masalah ini dijabarkan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah Audit tenure berpengaruh terhadap pemberian opini auditor *going concern* pada industri pariwisata sebelum dan saat Pandemi Covid-19?
2. Apakah Reputasi auditor berpengaruh terhadap pemberian opini auditor *going concern* pada industri pariwisata sebelum dan saat Pandemi Covid-19?
3. Apakah Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pemberian opini auditor *going concern* pada industri pariwisata sebelum dan saat Pandemi Covid-19?
4. Apakah *Financial distress* berpengaruh terhadap pemberian opini auditor *going concern* pada industri pariwisata sebelum dan saat Pandemi Covid-19?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji pengaruh ACT terhadap pemberian opini auditor *going concern* pada industri pariwisata sebelum dan saat Pandemi Covid-19
2. Untuk menguji pengaruh Reputasi auditor terhadap pemberian opini auditor *going concern* pada industri pariwisata sebelum dan saat Pandemi Covid-19
3. Untuk menguji pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap pemberian opini auditor *going concern* pada industri pariwisata sebelum dan saat Pandemi Covid-19
4. Untuk menguji pengaruh *Financial Distress* terhadap terhadap pemberian opini auditor *going concern* pada industri pariwisata sebelum dan saat Pandemi Covid-19

### 1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan memperoleh hasil yang bermanfaat, sebagai berikut :

1. Manfaat Akademis
  - a. Bagi Penulis

Untuk memberikan wawasan dan informasi tentang pengaruh *audit tenure*, reputasi auditor, ukuran perusahaan, dan *financial distress* terhadap *opini going concern* yang diberikan auditor. Penelitian ini menambah pengetahuan terhadap dampak bencana nasional yang memperburuk perekonomian indonesia dan perusahaan di dunia serta pengaruh terhadap

kelangsungan usaha (*going concern*). Penelitian ini menambah pengalaman peneliti dalam bidang pemberian *opini going concern* dan memperkuat ilmu auditing dan ilmu pengetahuan dapat diterapkan dari yang telah didapatkan.

b. Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat dijadikan acuan bagi peneliti selanjutnya apabila memiliki kesamaan baik dalam topik pembahasan dan metode penelitian.

2. Manfaat Praktis

Bagi Investor

Studi ini dapat menawarkan informasi dan pemahaman tentang variabel-variabel yang mempengaruhi opini audit dan investor dapat memilih pilihan yang tepat untuk berinvestasi kembali.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anita, W. F. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 3(2), 87–108. <https://doi.org/10.25134/jrka.v3i2.939>
- Aprinia, R. W. (2016). Pengaruh Rasio Keuangan, Ukuran Perusahaan, dan Reputasi Auditor Terhadap Opini Going Concern. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(9), 1–20.
- Chouteau, M., & Angers, B. (2012). Wright's shifting balance theory and the diversification of aposematic signals. *PLoS ONE*, 7(3). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0034028>
- Dasmaran, V., & Odeh, A. (2020). Asimetri informasi, ukuran perusahaan dan pengaruhnya terhadap praktik manajemen laba. 20(1), 55–62.
- Erlindasari, 2012. (2012). Analisis Mekanisme Corporate Governance Pada Perusahaan Yang Mengalami Kondisi Financial Distress. *Accounting Analysis Journal*, 1(2). <https://doi.org/10.15294/aaj.v1i2.570>
- Ervina, S. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Opini Audit Going Concern Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(1). <https://doi.org/10.35794/emba.v8i1.28053>
- Fauzan Prasetya, I., & Yuniarti Rozali, R. D. (2016). Pengaruh Tenure Audit, Rotasi Auditor Dan Reputasi Kap Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014). *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 8(1), 39. <https://doi.org/10.17509/jaset.v8i1.4020>
- Foster, B. P., & Shastri, T. (2016). Determinants of going concern opinions and audit fees for development stage enterprises. *Advances in Accounting*, 33, 68–84. <https://doi.org/10.1016/j.adiac.2016.05.001>
- Gani Damanhuri, A., & Dwiana Putra, I. M. P. (2020). Pengaruh Financial Distress, Total Asset Turnover, dan Audit Tenure pada Pemberian Opini Going Concern. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(9), 2392. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i09.p17>
- Hidayanti, F. O. (2014). Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan Dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Dalam Memprediksi Pemberian Opini Audit Going Concern. *Accounting Analysis Journal*, 3(4), 420–428. <https://doi.org/10.15294/aaj.v3i4.4199>
- Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), 2013. Standar Profesional Akuntan Publik. Jakarta: Salemba Empat, (2013).
- Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) SA 700. 2012. Standar Profesional Akuntan Publik. Salemba 4. Jakarta
- Ibrahim, R., & Zulaikha. (2021). Analisis Pengaruh Audit Tenure, Audit Lag, Opinion Shopping, Liquidity, Leverage dan Debt Default terhadap Pengungkapan Opini Audit Going Concern. *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(2337–3806), 1–15.

- Kalbuana, N., Widagdo, R. A., & Yanti, D. R. (2020). Pengaruh Capital Intensity, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index. *Jurnal Riset Akuntansi Politika*, 3(2), 46–59. <https://doi.org/10.34128/jra.v3i2.56>
- Luh, N., Novitasari, G., Luh, N., & Sandrya, P. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Leverage, Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada.3(3), 296–305.
- Mallet, J. (2010). Shift happens! Shifting balance and the evolution of diversity in warning color and mimicry. *Ecological Entomology*, 35(SUPPL. 1), 90–104. <https://doi.org/10.1111/j.1365-2311.2009.01137.x>
- Meckling, J. (1985). Mutchler, J. (1985). “Auditors Perceptions of the Going Concern Opinion 13. Decision.” Auditing: Journal Practice and Theory. *Journal Practice and Theory*.
- Meilda, W., Hardi, & Eka, H. (2021). Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Politeknik Caltex Riau*, 14(1), 123–132.
- Minerva, L., Sumeisey, V. S., Stefani, S., Wijaya, S., & Lim, C. A. (2020). Pengaruh Kualitas Audit, Debt Ratio, Ukuran Perusahaan dan Audit Lag terhadap Opini Audit Going Concern. *Owner*, 4(1), 254. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.180>
- Mo, P. L. L., Rui, O. M., & Wu, X. (2015). Auditors’ going concern reporting in the pre- and post-bankruptcy law eras: Chinese affiliates of big 4 versus local auditors. *International Journal of Accounting*, 50(1), 1–30. <https://doi.org/10.1016/j.intacc.2014.12.005>
- Murni, M. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2010- 2014. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS : Jurnal Program Studi Akuntansi*, 4(1). <https://doi.org/10.31289/jab.v4i1.1530>
- Nugroho, L., Nurrohmah, S., & Anasta, L. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Opini Audit Going Concern. *Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)*, 2(2), 96. <https://doi.org/10.32897/sikap.v2i2.79>
- Nurhayati, F., Astuti, D. S. P., & Harimurti, F. (2018). Pengaruh Opinion Shopping dan Audit Tenure Terhadap Opini Audit Going Concern dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 14(1), 115–124.
- Nurmala, P., Studi, P., Akuntansi, S., & Pamulang, U. (2021). Pengaruh Audit Tenure Dan Financial Distress Terhadap Opini Audit Going Concern Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Abstrak. 1(1), 520–532.
- Nurmeidita, R. (2017). Pengaruh Audit Tenure , Reputasi KAP , Opini Audit Tahun Sebelumnya dan Opinion Shopping Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern (Studi Empiris pada Perusahaan Real Estate dan Property yang terdaftar di BEI Tahun 2013-2017). *JOM Fekon*, 4.



- Pelzer, K., Stebbins, J. F., Prinz, F. B., Borisov, A. S., Hazendonk, P., Hayes, P. G., Abele, M., Nmr, S., York, N., Santibáñez-Mendieta, A. B., Didier, C., Inglis, K. K., Corkett, A. J., Pitcher, M. J., Zanella, M., Shin, J. F., Daniels, L. M., Rakhmatullin, A., Li, M. M., ... Society, C. (2017). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *Solid State Ionics*, 2(1), 1–10. <http://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/S0167273817305726>0Ahttp://dxdoi.org/10.1038/s41467-017-017721%0Ahttp://www.ing.unitn.it/~luttero/laboratoriomateriali/RietveldRef inements.pdf%0Ahttp://www.intechopen.com/books/spectroscopic-analyses-development
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 17/PMK.01/2008 Tentang Jasa Akuntan Publik, (2008).
- Platt and Platt. (2002). Platt, H.D., and M.B. Platt. (2002). Predicting Corporate Financial Distress: Reflections on Choice-Based Sample Bias. *Journal of Economics and finance*.Vol. 26, No. 2. Hal: 60-72. *Journal of Economics and Finance*.Vol. 26, No. 2. Hal: 60-72.
- Platt and Platt. (2006). Platt, Harlan D. and Marjorie B. Platt. 2006. Comparing Financial Distress and Bankruptcy. *Review of Applied Economics* 2(2). *Review of Applied Economics*.
- Pradika, R. A. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern. *Jurnal Profita*, 5(1), 1–9. <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/profita/article/view/9818%0D>
- Putra, D. A., Anwar, A. S. H., & Nur, T. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Kondisi Keuangan Perusahaan, Dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit Going Concern. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 6(1). <https://doi.org/10.22219/jrak.v6i1.5081>
- Sanoran, K. (Lek). (2018). Auditors' going concern reporting accuracy during and after the global financial crisis. *Journal of Contemporary Accounting and Economics*, 14(2), 164–178. <https://doi.org/10.1016/j.jcae.2018.05.005>
- Saputra, E., & Kustina, K. T. (2018). Analisis Pengaruh Financial Distress, Debt Default, Kualitas Auditor, Auditor Client Tenure, Opinion Shopping Dan Disclosure Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Krisna : Kumpulan*, 10(1), 52.
- Standar Profesional Akuntan Publik 2011 No. 1 tentang Standar Audit, (2011). Suryani, S. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Debt Default dan Audit Tenure terhadap Opini Audit Going Concern. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 245–252. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.346>
- Udayana, E. A. U. (2017). Pengaruh Opinion Shopping, Disclosure Dan

Reputasi Kap Pada Opini Audit Going Concern. *E-Jurnal Akuntansi*, 18(3), 2290–2317. Utama, I. M. K. (2013). Pengaruh Reputasi Auditor, Disclosure, Audit Client Tenure Pada Kemungkinan Pengungkapan Opini Audit Going Concern. *E-Jurnal Akuntansi*, 5(3), 530–543.

Wijaya, M., & Murdijaningsih, T. (2017). ( *Studi empiris pada perusahaan LQ 45 yang listing di IDX* ). 7(September), 359–370.

Zulaikah, S., & Laila, N. (2017). Perbandingan Financial Distress Bank Syariah Di Indonesia Dan Bank Islam Di Malaysia Sebelum Dan Sesudah Krisis Global 2008 Menggunakan Model Altman Z Score. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 3(11), 900. <https://doi.org/10.20473/vol3iss201611pp900-914>